

**PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENANAMKAN
AKHLĀQUL KARĪMAH DI SMP NEGERI 1 BULU
TEMANGGUNG TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

**Oleh:
DWI MUSLICHAH
G000130050**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PERAN KEPALA SEKOLAH dalam MENANAMKAN *AKHLĀQUL*
KARĪMAH di SMP NEGERI 1 BULU TEMANGGUNG TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

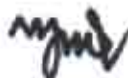
Oleh:

DWI MUSLICHAH

G000130050

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Mohammad Ali, S.Ag.M.Pd.,

NIDN.0628117301

HALAMAN PENGESAHAN

**PERAN KEPALA SEKOLAH dalam MENANAMKAN *AKHLĀQUL
KARĪMAH* di SMP NEGERI I BULU TEMANGGUNG TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

OLEH:

DWI MUSLICHAH

G000130050

**Telah dipertahankan di depan Dewan penguji Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 19 Februari 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. Dr. Mohammad Ali, S.Ag.M.Pd.,
(Ketua Dewan Penguji)
2. Istanto, S.Pd.I, M.Pd.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Ari Anshori, M.Ag.
(Anggota II Dewan Penguji)



Dekan FAI,



Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.

NIDN. 060596402

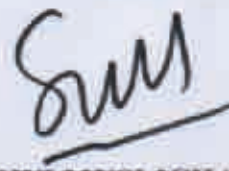
PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Februari 2020

Penulis



DWI MUSLICHAH

G000130050

**PERAN KEPALA SEKOLAH dalam MENANAMKAN AKHLĀQUL
KARĪMAH di SMP NEGERI 1 BULU TEMANGGUNG TAHUN
PELAJARAN 2018/2019**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam menanamkan *akhlāqul karīmah* di SMPN 1 Bulu Temanggung pada tahun pelajaran 2018/2019. (2). Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya peran kepala sekolah dalam menanamkan *akhlāqul karīmah* di SMPN 1 Bulu Temanggung pada tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan siswa SMPN 1 Bulu Temanggung. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan cara menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya. Hasil penelitian menemukan bahwa peran kepala sekolah dalam menanamkan *akhlāqul karīmah* di SMPN 1 Bulu Temanggung pada tahun pelajaran 2018/2019 meliputi: Pertama, Peran yang dilaksanakan oleh kepala sekolah SMPN 1 Bulu Temanggung dalam menanamkan *akhlāqul karīmah* yaitu : a) Sebagai Pendidik yaitu membuat RPP, mengimplementasikan dalam KBM, kemudian mengevaluasinya; b) Sebagai Manager, yaitu merumuskan program sekolah jangka pendek maupun panjang, menyusun organisasi, membagi tugas kemudian menggerakkan kerjanya, setelah itu mengoptimalkan SDM sesuai kemampuannya; c) Sebagai Administrator, yaitu kepala sekolah memiliki data-data semua siswa, data sarana prasarana, memiliki kesuratan, dll.; d) sebagai supervisor yaitu kepala sekolah mengawasi semua kegiatan guru dan siswa di sekolah; dan e) sebagai pemimpin yaitu memberi tugas kepada guru dan menunjukan suri teladan kepada siswa. Kedua, Peran kepala sekolah belum berhasil dalam menanamkan *akhlāqul karīmah*, karena adanya faktor internal dan eksternal menjadi penghambat siswa dalam belajar.

Kata kunci : Peran Kepala Sekolah, Akhlāqul Karīmah, dan Hambatan Solusi.

Abstract

The objectives of this study are to: (1) To describe the role of the principal in instilling *akhlāqul karīmah* in SMPN 1 Bulu Temanggung in 2018/2019. (2) To find out the success or failure of the principal's role in instilling *akhlāqul karīmah* in SMPN 1 Bulu Temanggung in 2018/2019 school year. This type of research is field research (case research), a case study that focuses attention on cases concerning the background of the current situation in question. Researchers conducted field research directly at

SMPN 1 Bulu Temanggung. The results of the study found that the role of the principal in instilling akhlāqul karīmah in SMPN 1 Bulu Temanggung in the 2018/2019 academic year included: First, the role carried out by the principal of SMPN 1 Bulu Temanggung in instilling akhlāqul karīmah namely: a) As an Educator ie making RPP, implement in KBM, then evaluate it; b) As a Manager, which is to formulate short and long term school programs, compile the organization, divide tasks and then move the work, after that optimize human resources according to their abilities; c) As an Administrator, i.e. the principal has the data of all students, infrastucture data, has correspondence, etc .; d) as a supervisor ie the principal supervises all teacher and student activities in the school; and e) as a leader that is giving assignments to the teacher and show role models to students. Second, the role of the principal has not been succesful in instilling akhlāqul karīmah, because the existence of internal and external factors become obstacles to students in learning.

Keywords: Role of the Principal, Akhlāqul Karīmah, and Solution Barriers.

1. PENDAHULUAN

Akhlak merupakan pokok-pokok kehidupan yang esensial dalam agama. Agama sangat menghormati orang-orang yang memiliki akhlak yang baik. Oleh karena itu, Islam datang untuk mengantarkan manusia ke jenjang kehidupan yang gemilang, bahagia, dan sejahtera, melalui berbagai segi keutamaan akhlak yang luhur. Dalam kehidupan sehari-hari *akhlāqul karīmah* merupakan faktor utama untuk tercapainya kemakmuran dan kesejahteraan dalam kehidupan masyarakat.¹

Sekolah yang berkualitas menuntut sosok kepala sekolah yang berkualitas pula. Ia harus memiliki keterampilan yang diperlukan sebagai bekal dalam melaksanakan peran kepemimpinannya. Kepala sekolah sebagai *top leader* merupakan salah satu komponen terpenting yang menentukan tercapainya tujuan pendidikan di sekolah. Mulyasa² mengemukakan bahwa ada hubungan yang erat antara mutu kepala sekolah dengan berbagai aspek kehidupan di sekolah, seperti disiplin sekolah, kiasan dan budaya sekolah, serta menurunnya perilaku tidak baik

¹Hazana Itriya, *Peran guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlakul Karimah Siswa di SMA Fatahillah Jakarta*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2014), 34.

²Enco Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 24.

peserta didik. Sebagai kepala sekolah, tugas utamanya tidak hanya berperan sebagai pemimpin atau manajer, tetapi berperan juga dalam segala dimensi kehidupan sekolah. Oleh karena itu, minimal ada tujuh peran yang harus dilaksanakan oleh kepala sekolah yaitu sebagai *educator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator* dan *motivator* (EMASLIM).³

Di SMP Negeri 1 Bulu Temanggung, setelah pergantian kepala sekolah (mulai menjabat pada tanggal 11 Januari 2016), peraturan dalam kedisiplinan menjadi ketat. Jika siswa yang membolos mendapatkan hukuman seperti di pesantren pada umumnya, yaitu dipotong pendek (bagi siswa laki-laki); sedangkan bagi perempuan yang membolos langsung ke guru BK (Bimbingan dan Konseling) dan diberi hukuman bersih-bersih sekolah; kalau siswa melanggar yang kedua dan seterusnya orang tua dipanggil ke sekolah. Setiap pulang sekolah siswa wajib salat dhuhur di masjid sekolah. Apabila siswa belum shalat dhuhur, maka tidak diperbolehkan pulang ke rumah. Setiap siswa wajib membuang sampah di tempat sampah, jika ada yang ketahuan membuang sampah sembarangan, akan diperingatkan sampai 3x; lebih dari itu akan diberi surat peringatan.

Berpijak pada latar belakang masalah diatas peneliti akan melakukan penelitian tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Menanamkan *AkhlāQul KarīMah* Di Smp Negeri 1 Bulu Temanggung Tahun Pelajaran 2018/2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk mendeskripsikan peran kepala sekolah dalam menanamkan *akhlāqul karīmah* di SMPN 1 Bulu Temanggung pada tahun pelajaran 2018/2019. (2) Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya peran kepala sekolah dalam menanamkan *akhlāqul karīmah* di SMPN 1 Bulu Temanggung pada tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan siswa SMPN 1 Bulu Temanggung. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis menggunakan teknik analisis deskriptif

³*Ibid.*, 98.

kualitatif yang dilakukan dengan cara menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya.

2. METODE

Berpijak pada latar belakang masalah diatas peneliti akan melakukan penelitian tentang Peran Kepala Sekolah Dalam Menanamkan *AkhlāQul KarīMah* Di Smp Negeri 1 Bulu Temanggung Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian kasusyng memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan terperinci mengenai latar belakang keadaan sekarang yang dipermasalahkan.⁴ Peneliti melakukan penelitian lapangan secara langsung di SMP Negeri 1 Bulu Temanggung. Jika dilihat dari pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, karena data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata dan bukan untuk angka.⁵ Hal ini disebabkan karena penerapan metode kualitatif. Adapun yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data peran kepala sekolah dan *akhlāqul karīmah* terhadap siswa.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu: Observasi, metode ini akan digunakan penulis untuk mengamati aktivitas kepala sekolah dalam penanaman *akhlāqul karīmah* terhadap siswanya. Wawancara, metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi peran kepala sekolah dalam penanaman *akhlāqul karīmah* terhadap siswanya, dan kegiatan-kegiatan siswa selain KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Dokumentasi, metode ini digunakan penulis untuk menggali data tentang letak geografis, profil kepala sekolah, tata tertib sekolah, dan visi misi sekolah.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan

⁴Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 9.

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 26.

apa adanya.⁶Sedangkan Sugiyono⁷, menemukan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, melalui beberapa tahapan, seperti data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*".Setelah pengumpulan data telah selesai, maka tahap selanjutnya mereduksi data (*data reduction*), yaitu menggolongkan, dan menentukan data yang diperlukan. Kedua, data yang telah melalui tahap reduksi akan disajikan dalam bentuk narasi (*data display*). Ketiga, penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan pada tahap *kedua* (*verification*).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu tentang bagaimana peran kepala sekolah dalam menanamkan *akhlāqul karīmah*di SMPN 1 Bulu Temanggung pada tahun pelajaran 2018/2019, maka pada Bab ini penulis akan melakukan analisis data untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Ada beberapa peran kepala sekolah dalam menanamkan *akhlāqul karīmah*di SMPN 1 Bulu Temanggung, di antaranya adalah

- 1) Berdasarkan wawancara kepada kepala sekolah terkait peran kepala sekolah sebagai pendidik yaitu wajib merencanakan pelaksanaan pembelajaran, mengimplementasikan, mengevaluasi, menganalisis, kemudian ditindak lanjuti.Hal ini sesuai dengan teori peran kepala sekolah, salah satunya peran kepala sekolah sebagai pendidik. Dari merencanakan pelaksanaan pembelajaran sampai evaluasi kemudian ditindak lanjuti kepala sekolah dapat melatih kecerdasan pikiran mengenai akhlak dan pikiran siswa.
- 2) Berdasarkan wawancara kepada kepala sekolah terkait peran kepala sekolah sebagai manajer yaitu merumuskan program sekolah jangka pendek maupun jangka panjang, menyusun tim kerja kemudian menggerakkan, setelah itu mengoptimalkan sumber daya manusia sesuai kemampuannya.Hal ini sesuai dengan teori peran kepala

⁶Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 145.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009), 337.

sekolah, salah satunya yaitu sebagai manajer. Kepala sekolah sebagai manajer hakikatnya dapat merencanakan, memimpin, mengendalikan untuk mengelola sumber daya manusia yang dimilikinya.

- 3) Berdasarkan wawancara kepala kepala sekolah terkait peran kepala sekolah sebagai *administrator* yaitu mampu menyusun administrasi kesiswaan, memiliki data sarana prasarana, memiliki kesuratan, mengelola administrasi keuangan, dan menyusun tim pengembang. Hal ini sesuai dengan teori peran kepala sekolah, salah satunya yaitu sebagai *administrator*. Dimana kepala sekolah memahami, menguasai, mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan administrasi sekolah.
- 4) Kepala sekolah sebagai supervisor yaitu mengawasi guru dan siswa di sekolah dalam kegiatan belajar mengajar, dan mengontrol kegiatan-kegiatan di luar KBM. Melakukan pembinaan kepada siswa yang bermasalah. Hal ini sesuai dengan teori peran kepala sekolah, salah satunya yaitu sebagai supervisor. Kepala sekolah membina, membimbing guru-guru dalam meningkatkan situasi kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga tercapainya tujuan pendidikan yang ditetapkan dalam kurikulum.
- 5) Kepala sekolah sebagai pemimpin yaitu melakukan koordinasi dan memberikan tugas dan wewenang kepada guru dan menunjukan suri teladan kepada siswa. Hal ini sesuai dengan teori peran kepala sekolah, salah satunya yaitu sebagai pemimpin. Pemimpin mampu menciptakan suasana KBM yang memelihara kesediaan bekerja sama dalam kelompok demi tercapainya tujuan bersama.
- 6) Beberapa kegiatan siswa di SMPN 1 Bulu Temanggung: Setiap pagi beberapa guru berbagi tugas untuk menyebrangkan dan menyambut siswa, pembiasaan dalam menerapkan 5S. Setiap pagi sebelum memulai KBM diawali dengan membaca *asmā'ul husna*. Membiasakan siswa untuk salat duha. Sebelum pulang sekolah siswa salat duhur berjama'ah di sekolah. Setiap jum'at pagi ada

kegiatan ImTaq (Iman dan Taqwa).Setiap jum'at adanya kegiatan mujahadah di sekolah.Hal ini sesuai dengan teori tentang peran kepala sekolah. Salah satu peran kepala sekolah adalah sebagai pendidik yaitu sebagai pendidik, seorang kepala sekolah harus mampu menanamkan, memajukan dan meningkatkan mental, moral, fisik, dan artistik. Dari paparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah bertugas menanamkan *akhlāqul karīmah* agar siswanya menjadi generasi yang tidak hanya cerdas pikiran tetapi baik akhlaknya.

- 7) Dalam menanamkan akhlak kepada siswa di SMPN 1 Bulu Temanggung masih adanya siswa kurang disiplin, malasnya siswa untuk belajar, sikapnya yang labil tindakan dari kepala sekolah dengan mengadakan pembinaan; adanya surat pernyataan; dan juga sanksi yang sudah ditetapkan dan disepakati bersama.⁸ Hal ini sesuai dengan teori arti dari Hambatan⁹. Hambatan itu halangan atau rintangan dan cara menyelesaikan hambatan itu dengan adanya solusi. Sedangkan solusi yang ditawarkan kepada kepala sekolah yaitu dengan pendekatan dari latar belakang siswa. Sehingga peran kepala sekolah belum berhasil sepenuhnya karena masih terdapatnya siswa yang menjadi hambatannya.

4. PENUTUP

Berdasarkan rumusan masalah tentang bagaimana peran kepala sekolah dalam menanamkan *akhlāqul karīmah* di SMPN 1 Bulu Temanggung pada tahun pelajaran 2018/2019. Maka dapat diambil kesimpulannya:

Peran yang dilaksanakan oleh kepala sekolah SMPN 1 Bulu Temanggung dalam menanamkan *akhlāqul karīmah* yaitu : a) Sebagai Pendidik yaitu membuat RPP, mengimplementasikan dalam KBM, kemudian mengevaluasinya; b) Sebagai Manager, yaitu merumuskan program sekolah jangka pendek maupun panjang, menyusun organisasi,

⁸Sebagaimana telah dipaparkan dalam Bab III, 32.

⁹Sebagaimana telah dikutip dalam Bab II, 20-23

membagi tugas kemudian menggerakkan kerjanya, setelah itu mengoptimalkan SDM sesuai kemampuannya; c) Sebagai Administrator, yaitu kepala sekolah memiliki data-data semua siswa, data sarana prasaana, memiliki kesuratan,dll.; d) sebagai supervisor yaitu kepala sekolah mengawasi semua kegiatan guru dan siswa di sekolah; dan e) sebagai pemimpin yaitu memberi tugas kepada guru dan menunjukan suri taeladan kepada siswa.

Peran kepala sekolah belum berhasil dalam menanamkan *akhlāqul karīmah*, karena adanya faktor internal dan eksternal menjadi penghambat siswa dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari. Imam. 2008. *Adabul Mufrad*, terj: Moh. Suri Sudahri. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Al- Kalam. 564.
- Ali, Mohammad Dkk.2018. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta Fakultas Agama Islam.
- Anci, Muhammad Rapi Anci.2014. “Menuju Kepala Sekolah yang Profesional”, *Jurnal Ekspose*, Vol. 23, No. 2.
- Basri, Hasan. 2014. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung:Pustaka Setia.
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2005.*Al-Qur'an dan Terjemahannya*. t.t: PT. Syaamil Cipta Media.
- Dendy Sugono.dkk, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 505 dan 1368.

- Fadlilah, Novica Nur. 2017. *Fungsi Kepala Sekolah dalam Pembentukan Akhlak Peserta Didik melalui Pembiasaan Perilaku Islami di SMP Negeri 2 Tawang Sari Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fajri, Norsa Muhammad. 2016. *Kebijakan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Kelas X Terhadap Guru PAI di SMA Negeri 1 Kalasan*. Skripsi. Yogyakarta: UIN SK.
- Hariono, Ari. 7 cara mengatasi siswa bermasalah (diakses pada tanggal 13 Februari 2020 pada <https://id.scribd.com>)
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Mahmud. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muid, Abdul. 2016. *Upaya Kepala Madrasah dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Islam di MTsN Wonorejo Pasuruan*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mulyasa,Enco. 2009.*Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud No 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah.
- Rodja, Radio. *Kajian Kitab Pelajaran Penting Untuk Umat* (diakses pada tanggal 22 Februari 2020 pada [https:// www.radiorodja.com](https://www.radiorodja.com))

- Safrida, Resa.2018. *Peran Kepala Sekolah dalam Pendidikan Akhlak Siswa di SMK Batur Jaya 2 Ceper Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018*. Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulastri, Iis. 2014. *Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter di MIN 09 Petukangan Selatan Jakarta*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Syauqil, Ahmad.2016. *Akidah Akhlak*. Jakarta: Kementerian Agama.
- Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Utomo, Dian Wibowo. 2009. *Hambatan, Motivasi, dan Strategi Pemecahan Masalah pada Mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma yang sedang Mengerjakan Skripsi*. Skripsi.Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma. 12.
- Wahjusumidjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Rajawali.
- Wisnu. 2009. “*Pengertian dari Konflik, Keputusan, dan Solusi*. (<http://ceritaindahuntuklelaki.blogspot.com/2009/11/pengertian-dari-konflik-keputusan-dan.html>) diakses tanggal 1 November 2019.
- Zulfa, Umi. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Edisi Revisi*.Yogyakarta: Cahaya Ilmu.